

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Bangkalan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Bangkalan memberi pengaruh positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih serta terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar siswa yang juga semakin meningkat. Dengan metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) mereka menjadi lebih giat belajar baik secara individu maupun kelompok. dan dengan pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) juga membantu meringankan beban guru, karena disini siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Berdasarkan analisis motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih selama mengikuti pembelajaran, siswa dalam melaksanakan tugasnya sangat antusias dan penuh dengan semangat belajar yang tinggi sehingga kegiatan belajar dan hasil belajar mereka pun menjadi lebih meningkat. Hal ini tidak terlepas dari peran seorang guru yang selalu memberikan

stimulus-stimulus serta kreativitas seorang guru dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran.

3. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan prosentase dan perhitungan “r” (Product Moment) dengan hasil $r_{xy} = 0,487$, dari sini dapat diketahui bahwa “ r_{xy} ” > “ r_t ” maka hipotesis diterima dengan kata lain pelaksanaan Metode Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih diterima. Artinya Metode Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar mata pelajaran fiqih.

B. Saran-saran

Setelah penulis melihat hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Bangkalan tentang pelaksanaan metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, serta demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan, maka penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru sebagai seorang pendidik yang secara langsung berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar mengajar, diharapkan terus memperkaya diri dengan pengetahuan tentang berbagai macam metode dan model pembelajaran. Karena model pembelajaran mempunyai peranan penting

dalam upaya mentransfer ilmu pengetahuan pada siswa baik pada mata pelajaran agama maupun pada mata pelajaran umum.

2. Dalam proses belajar mengajar, guru hendaknya mengutamakan keaktifan siswa. Oleh sebab itu guru harus memilih strategi/metode dan model pembelajaran yang sekiranya bisa membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Karena itu, kepada para guru disarankan agar mengajak siswa untuk turut aktif dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*), dengan ini peserta didik akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi lagi untuk giat belajar dan hasil belajarnya pun pasti dapat lebih maksimal.
3. Kepada para guru khususnya guru agama terlebih lagi guru mata pelajaran fiqih, dalam mengajar siswa diharapkan tidak hanya mementingkan pencapaian ranah kognitif saja tetapi juga harus memperhatikan ranah afektif dan psikomotoriknya. Karena ajaran-ajaran agama bukan hanya untuk diketahui oleh siswa saja tetapi harus diyakini dan diamalkan. Dengan menggunakan metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) ini diharapkan bisa memenuhi pencapaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.